

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian (geografis, lembaga, masyarakat, dan lain-lain), pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian di Desa Waetele Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru Provinsi Maluku.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari tanggal 29 Maret sampai 29 april.

C. Informan

Dari penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti atau yang terlibat langsung dalam kegiatan yang ingin diteliti penulis, yaitu 10 orang yang terdiri dari :

¹ Soejono Soekano, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Cet. : Yogyakarta: UII Press, 2015), h.10.

Tabel 3.1
Petani Desa Waetele Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru

No	Nama	Status Kepemilikan
1	Ibu Juriah	Pemilik Lahan
2	Bapak Wahidin	Pemilik Lahan
3	Ibu Neng	Pemilik Lahan
4	Bapak Samingin	Pemilik Lahan
5	Bapak Yoyo Tukiyo	Pemilik Lahan
6	Bapak Sutiono	Penggarap Lahan
7	Bapak Hadirin	Penggarap Lahan
8	Ibu Iyun	Penggarap Lahan
9	Ibu Samino	Penggarap Lahan
10	Ibu Nurjanah	Penggarap Lahan

Sumber : Data primer diolah tahun 2022

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari pemilik lahan sawah dan penggarap lahan sawah, yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi, wawancara dan disertai dokumentasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) contoh buku, jurnal, web (internet), artikel dan dari informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penulis. Sumber data sekunder yang terdiri dari buku-buku, artikel, website, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti.

Data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan baik waktu, kejadian dan objek, tujuan dalam observasi ini yaitu untuk memberikan gambaran terhadap kejadian, memberikan jawaban dari pertanyaan dan untuk mengawasi dalam aspek tertentu.²

Yang akan peneliti observasi yaitu kepada masyarakat khususnya para petani di desa waetele kecamatan waeapo kabupaten buru yang menyewakan lahan sawahnya untuk petani yang akan menggarapnya dan juga kepada para petani yang menggarap . Dengan perjanjian yaitu bagi hasil di akhir setelah panen, dan peneliti akan turun langsung ke lahan sawah untuk melihat proses penggarapan lahan oleh petani.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data, apabila peneliti ingin mealakukan studi pendahuluan untuk menemukan

² Sugiyono, *Metedologi Penelitian Bisnis*. (Bandung :Alfabeta,2011), h.194

permasalahan yang harus diteliti, serta peneliti ingin mengetahui hal informan sedikit/kecil, tehnik pengumpulan data ini dengan mengajukan atau membuat daftar pertanyaan- pertanyaan yang ditunjukkan untuk responden kepada pemilik lahan dan penggarap sawah, yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian ada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

2. Dokumentasi

Metode data yang dilakukan oleh seorang penelitti dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku, majalah, dekumentasi, surat kabar serta rekaman dan sebagainya.³

F. Teknik Analisis data

Untuk menganalisis data yang terkumpul nanti agar memperoleh kesimpulan yang valid maka, digunakan teknik pengolahan dan analisis data dengan metode kualitatif. Adapun teknis dan interpretasi data yang akan digunakan yaitu:

1. Reduksi Data (seleksi data)

Prosesnya akan dilakukan sepanjang penelitian berlangsung dan penulisan laporan. Penulis mengolah data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun yang terdapat pada kepustakaan.

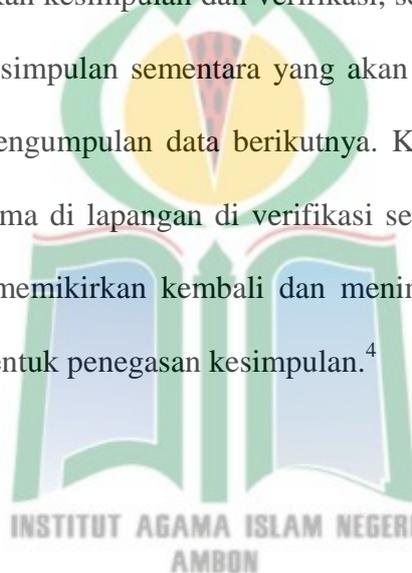
2. Penyajian Data

³ Irawan, V. Tradisi Mampaduo dalam Perjanjian Bagi Hasil Sawah di Nagari Gunung Medan. Jurisdicte (2018), h. 59

Dengan berusaha menampilkan data yang akan dikumpulkan. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan penelitian dengan memaparkannya secara umum kemudian menjelaskannya secara spesifik.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam hal ini penulis akan menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih merupakan kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan di verifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.⁴



⁴ Miles dan Hubberman dalam dalam Sujarweni, Wiratna. Metodologi Penelitian; Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami. Pustaka Baru. Yogyakarta.(2020), h.. 35.